

Desain *Shopping Mall* Melalui Implementasi Arsitektur Biofilik di Cibinong Kabupaten Bogor

Rania Amalia Farihah¹ dan Heru Sufianto²

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: raniamalialf@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Bogor, khususnya Kecamatan Cibinong, memiliki potensi ekonomi dan wisata yang signifikan, ditunjang oleh pembangunan infrastruktur seperti jalur transportasi dan stadion berstandar FIFA. Dengan populasi 346.426 jiwa dan kepadatan 7.292 jiwa/km² pada tahun 2021, pertumbuhan pemukiman dan penduduk Cibinong memunculkan berbagai permasalahan lingkungan. Pemerintah Kabupaten Bogor merencanakan pengembangan ekonomi dan bisnis melalui Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan pembangunan Central Business District (CBD). Salah satu upaya yang dilakukan dalam mendukung perencanaan tersebut adalah dengan merancang *shopping mall* yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbelanja masyarakat, tetapi juga sebagai sarana rekreasi yang dapat dikembangkan dengan menerapkan ruang luar sebagai konsep keterbukaan bangunan pasca pandemi Covid-19. Menggunakan buku "14 Patterns of Biophilic Design" karya Terrapin Bright (2014), kriteria desain pusat perbelanjaan, serta konsep keterbukaan pada sebuah pusat perbelanjaan sebagai acuan mendesain, *shopping mall* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana kegiatan berbelanja dan rekreasi masyarakat yang menghadirkan konsep ruang terbuka sebagai unsur rekreasi alam sebagai bentuk dalam menjaga aspek ekologi antara lingkungan, keberadaan bangunan, dan kesejahteraan manusia serta dapat mendukung perencanaan RDTR Kecamatan Cibinong menjadi landmark baru yang berkesinambungan.

Kata Kunci: *Shopping Mall*, Arsitektur Biofilik

ABSTRACT

Bogor Regency, especially Cibinong District, holds significant economic and tourism potentials supported by the development of their infrastructures such as roads and a FIFA-standard football stadium. With a population of 346,426 inhabitants and a density of around 7,292/km² in 2021, the population and settlement growth in Cibinong has led to various environmental issues. The Government of Bogor Regency plans to develop the economy and business sectors in the district through the Detailed Spatial Plan (DSP) and the construction of the Central Business District (CBD). One of the possible solutions to support those plans is by establishing a shopping mall that is not only intended for shopping but also as a place for recreation, which was developed by implementing outdoor-themed as an 'openness' building concept post-COVID-19 pandemic. Citing from "14 Patterns of Biophilic Design" by Terrapin Bright (2014), the shopping center design criteria, and the 'openness' building concept in a shopping center as the designing basis, shopping malls were expected to be able to fulfill the needs for shopping and recreation for the people in the region by providing outdoor concept as an element for nature recreation. This is shown as a move to preserve the ecological aspect between the environment, buildings, and the prosperity of the people and also can support the planning of the Cibinong District Detailed Spatial Plan to become a new, sustainable landmark.

Keywords: *Shopping Mall*, *Biophilic Architecture*